

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu tujuan yang menjadi titik prioritas pembangunan ekonomi kerakyatan adalah pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan kepada seluruh rakyat Indonesia. Tanpa membedakan golongan dan kelompok masyarakat. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan salah satunya dijalankan dengan memberdayakan dan memperkuat lembaga-lembaga ekonomi pendukung yang benar-benar dapat dimiliki, dikendalikan dan dijangkau oleh potensi-potensi rakyat dipedesaan maupun dikota. (Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta : Grafindo Persada, 2006, h.16.)

Perkonomian yang memiliki kata dasar ekonomi berasal dari oikos dan nomos. Dari dasar kata ekonomi tersebut mendapat imbauan *per* dan *an* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki artian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perkonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga menjadi lebih baik dengan tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Perekonomian masyarakat yang dimaksud adalah peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat di desa. (Moeliono, *tata bahasa dan buku bahasa Indonesia* .Jakarta : balai pustaka, 1988, hlm 158.)

Portel Et, Al (2012) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi dibedakan dalam tiga tahapan spesifik yaitu:

- 1) *Factor-driven stage*, dimana merupakan perkembangan ekonomi yang didasarkan pada pemanfaatan sumberdaya alam dan manusia, dimana masih menghasilkan pendapatan yang rendah.
- 2) *Effeciency-driven stage* ditandai dengan produksi jasa dan barang yang standar, dan lebih cenderung kegiatan ekonomi dalam tahap ini merupakan manufaktur dan kegiatan ekspor.
- 3) *Innovation-driven stage* ditandai dengan kemampuan memproduksi barang dan jasa yang lebih inovatif dengan menggunakanteknologi mutakhir.

Pertumbuhan atau peningkatan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat".Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya. Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan oleh pertambahan faktor-faktor produksi baik dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah barang modal dan teknologi yang digunakan juga makin berkembang. Di samping itu, tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk seiring dengan meningkatnya pendidikan dan keterampilan mereka. Sukirno (2011 :331)

Sehingga peningkatan ekonomi sebagai kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Karena pada

dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output seperti hasil kewirausahaan, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap produksi yang dimiliki oleh masyarakat dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik produk kewirausahaan juga akan meningkat. (Basri, 2010),

Program peningkatan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Yang merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, mampu melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai. Dengan kegiatan wirausaha diharapkan orang-orang mampu mengubah sebuah kesempatan menjadi sebuah usaha yang menghasilkan, yang diolah melalui kreatifitas, inovasi dan keunikan dalam membuat suatu produk. Hal ini bisa dicapai melalui kegiatan bisnis yang dilakukan dengan menerapkan konsep kewirausahaan. Konsep kewirausahaan sosial telah menjadi konsep yang populer di berbagai Negara. Berbagai kalangan mulai memperbincangkan konsep kewirausahaan sosial sebagai solusi inovatif dalam menyelesaikan permasalahan sosial (Saragih, 2017).

Pemberdayaan kepada masyarakat merupakan upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai komunitas manusia dan warga negara Selain itu, tujuan pemberdayaan masyarakat sendiri untuk menciptakan perubahan sosial yang

berdampak pada daya saing yang diiringi dengan meningkatnya pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik, dengan kata lain lebih produktif, baik yang bersifat fisik maupun kesejahteraan sosial (Harahap, 2012).

Berbagai program dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah pengembangan wawasan kewirausahaan. Istilah kewirausahaan adalah sebuah proses dalam merubah ide menjadi kesempatan komersil dan menciptakan nilai (harga). Secara singkat John Howkins juga menjelaskan dalam waawancaranya pada World Intellectual Property Organization (WIPO) bahwa kewirausahaan merupakan “Kegiatan ekonomi dalam masyarakat sebagian besar waktunya untuk menghasilkan ide, tidak hanya melakukan hal-hal yang rutin dan berulang. Karena bagi masyarakat ini, menghasilkan ide merupakan hal yang harus dilakukan untuk kemajuan” (Melicher, 2015)

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah merupakan kemampuan mengorganisasi dan menjalankan serta mengelola usaha dengan penuh daya cipta. Wirausaha adalah kemampuan Kreatif dan Inovatif yang di jadikan dasar, kiat, sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Pertumbuhan ekonomi adalah perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat bertambah, masalah pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan makro ekonomi dalam jangka panjang. Pertumbuhan adalah meningkatnya suatu perekonomian dalam sebuah daerah yang telah menjadikan suatu daerah maju. Misalnya dibidang

perekonomian (*Lembaga Pendidikan dan pembinaan dan Menejemen, Kamus Istilah Manajemen (Cet. II:Jakarta: Balai Aksara), h. 290.*

Menurut istilah wirausaha yaitu sebagaimana argumen oleh Taufik Baharuddin seorang konsultan manajemen dalam ruang lingkup manajemen sumberdaya manusia dan pengajar di fakultas Ekonomi Universitas Indonesia bahwa wirausaha yaitu, kemampuan untuk menciptakan, mencari, memanfaatkan peluang menuju apa yang ingin dicapai sesuai dengan yang di idealkan. Seiring dengan hal tersebut Bukhari Alma mengemukakan bahwa wirausaha atau entrepreneur adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Jadi seorang wirausaha atau entrepreneur tidak selamanya seorang pedagang atau seorang manager; melainkan ialah orang yang unik yang terbawa berani mengambil resiko dan dia yang memperkenalkan produk inovatif dan teknologi baru ke dalam perekonomian.

Peningkatan pendidikan kewirausahaan dapat disebabkan oleh:

1. adanya permintaan dari perkembangan ekonomi, penciptaan pekerjaan, perluasan jejaring ekonomi, perubahan teknologi dan perubahan iklim politik, juga kemunculan inovasi.
2. peserta didik memiliki peluang untuk bekerja mandiri atau *self-employment* dan mendapatkan karier profesional di setiap perusahaan ukuran apapun;
3. perusahaan besar atau menengah menuntut staf mereka untuk mampu memiliki keterampilan manajerial baru dan perilaku (Fayolle, 2007:54).

Kewirausahaan memberikan kemudahan dalam melakukan usaha dari tingkat mikro dan makro meskipun dalam usahanya setiap tahunnya mengalami kenaikan ataupun penurunan, pasang surut, kadang mengalami keuntungan dan kerugian, namun sejauh ini kewirausahaan masih sangat berperan penting dalam membantu menumbuhkan atau meringankan kebutuhan dan masalah-masalah ekonomi yang di alami oleh masyarakat Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo khususnya masyarakat yang perekonomiannya menengah ke bawah seperti para pengusaha kecil dan menengah serta para petani pada umumnya. Selain itu masyarakat dapat meningkatkan semangat kerja sama karena Kualitas pelayanan sangat penting di perhatikan kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat awang kaitannya dengan eksistensi dan perkembangan serta keberhasilan perusahaan. Kewirausahaan ini akan berpengaruh pada tingkat perekonomian masyarakat.

Berdasarkan analisi yang dilakukan, diketahui bahwa program kewirausahaan ini telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sosial. Namun pengaruh tersebut tidak beroperasi dengan baik. Hal ini dikarenakan beberapa factor seperti kurangnya modal, keterbatasan keterampilan serta sarana dan prasarana yang ada. Oleh karena itu dibutuhkan bantuan dari dinas yang terkait dalam membantu masyarakat untuk bisa berusaha pasca pelaksanaan program dan kesadaran dari masyarakat itu sendiri agar bisa menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul Pengaruh program kewirausahaan terhadap

peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian yang berhubungan dengan Pengaruh program kewirausahaan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo agar dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut : 1) Kurangnya modal 2)kurangnya keterampilan masyarakat. 3) kurangnya sarana dan prasarana yang ada.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan suatu pertanyaan penelitian atau *Research Question* yang menjadi focus pembahasan dalam penelitian ini, yaitu **“Apakah terdapat pengaruh program kewirausahaan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo”**

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan **“untuk mengetahui Pengaruh program kewirausahaan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.”**

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini berupa potensi dan masalah yang ada dalam pelaksanaan kewirausahaan bagaimana pengaruh program kewirausahaan ini pada peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo sehingga dapat memberikan masukan untuk pengelola dalam pelaksanaan kewirausahaan

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi peneliti, dapat di jadikan sebagai masukan bagi desa lainnya agar mengikuti program kewirausahaan ini serta masukan terhadap pengelolah program kewirausahaan agar lebih baik dalam pelaksanaan program tersebut.